Katalog BPS : 1101002.3306

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN PURWOREJO

2011

http://purworejokab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PURWOREJO

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PURWOREJO

http://purworejokab.bps.go.id

2011

STATISTIK DAERAH KABUPATEN PURWOREJO 2011

Katalog BPS : 1101002.3306

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 36 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Dicetak Oleh :

http://purworejokab.bps.go.id

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Purworejo 2011 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Purworejo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Purworejo.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Purworejo 2011 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Purworejo 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Purworejo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatanpembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

http://purworejokab.bps.go.id

Purworejo, September 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Purworejo

Drs. Ahmad Isbani

DAFTAR ISI

1. Geogari dan Iklim	1	10. Keluarga Berencana	11
2. Pemerintahan	2	11. Agama	12
3. Penduduk	4	12. Koperasi	13
4. Ketenagakerjaan	5	13. Industri	14
5. Pendidikan	6	14. Hotel dan Pariwisata	15
6. Kesehatan	7	15. Inflasi	16
7. Perumahan	8	16. Pendapatan Regional	17
8. Pembangunan Manusia	9	17. Perbandingan Regional	18
9. Pertanian	10	Lampiran-lampiran	

http://purworejokab.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM

Purworejo adalah Kabupaten yang memiliki pantai sekaligus pegunungan

1

Kabupaten Purworejo merupakan Kabupaten yang memiliki pantai dan pegunungan, serta perbatasan dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) letak astronomi antara 109º 47'28'' sampai 110º8'20" Bujur Timur dan 7º32' sampai 7º54' Lintang Selatan. Dengan luas sebesar 3,18 persen dari total luas Jawa Tengah.

Batas Utara	:	Kabupaten Magelang dan Wonosobo
Batas Timur	:	Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta
Batas Selatan	:	Samudera Indonesia
Batas Barat	:	Kabupaten Kebumen

Secara topografi letak Purworejo merupakan wilayah yang beriklim tropis basah, dengan suhu antara 19ºC – 28ºC sedangkan kelembaban udara antara 70 persen - 90 persen.

Tiga Kecamatan di Kabupaten Purworejo merupakan daerah pesisir yaitu Kecamatan Grabag, Kecamatan Ngombol dan Kecamatan Purwodadi.

Sekitar 50 persen wilayah Kabupaten Purworejo pada tahun 2010 digunakan untuk tegal/kebun/ladang atau huma dari total luas Kabupaten Purworejo.

Peta Kabupaten Purworejo

Statistik Geografi Purworejo

Uraian	Satuan	2010
Luas	Km²	1034,82
Rata-rata curah hujan	Mm	162.27
Desa di Pesisir	Desa	13
Desa Bukan Pesisir	Desa	481
- Dataran	Desa	339
- Pegunungan	Desa	142

Sumber : Purworejo Dalam Angka 2010

*** ***Tahukah Anda***

Luas hutan negara Kabupaten Purworejo hanya 9,41% dari total wilayah Purworejo

http://purworejokab.bps.go.id

2 PEMERINTAHAN

Tidak ada pemekaran wilayah.
Hingga 2010, Purworejo tidak mengalami pemekaran wilayah kecamatan maupun desa/kelurahan sejak diberlakukannya otonomi daerah

Tingkat Pendidikan PNS Purworejo (%), 2010

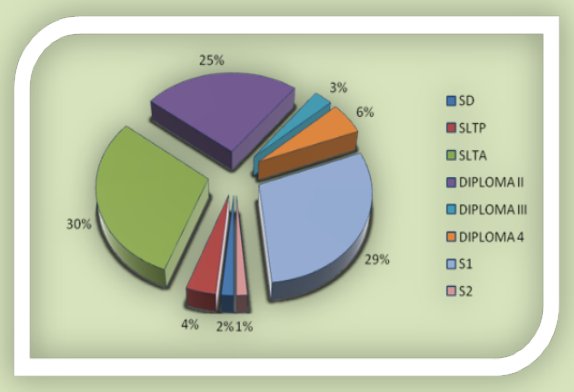

Sumber : BKD Purworejo, 2010

Statistik Pemerintahan di Kabupaten Purworejo

Wilayah Adminitrasi	2008	2009	2010
Kecamatan	16	16	16
Desa	469	469	469
Kelurahan	25	25	25
RT (Rukun Tetangga)	4.687	4.687	4.687
Jumlah Pegawai Negri Sipil (PNS)	-	11.872	12.066
Laki - Laki	-	6.556	6.625
Perempuan	-	5.316	5.441

Sumber : Purworejo dalam angka, 2010

Golongan PNS PEMDA Purworej,o 2010

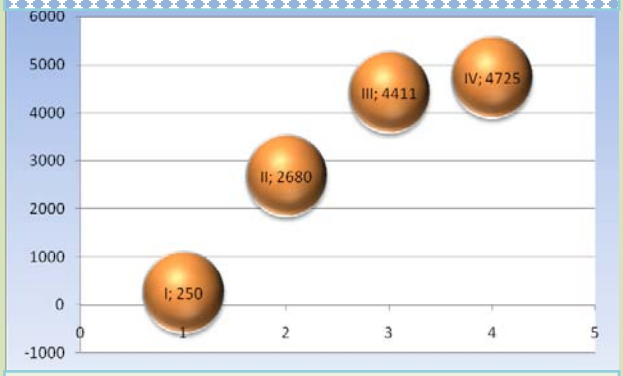

Sumber : Purworejo dalam angka, 2010

Kabupaten Purworejo sampai tahun 2010 tidak mengalami pemekaran desa maupun kecamatan . Jumlah kecamatan 16, jumlah desa 469 dan jumlah kelurahan 75. Tidak seperti Kabupaten lainnya, sejak ditetapkan otonomi daerah pada tahun 2001, jumlah kecamatan maupun desa tidak mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) diwilayah lingkungan otonomi daerah Tingkat II Kabupaten Purworejo 12.066 orang.

****** Tahukah Anda***
Sekitar 2 % dari total pegawai dilingkungan pemerintah daerah kabupaten Purworejo berpendidikan SD.

Dilihat dari jenis kelamin maka laki – laki lebih banyak dibanding perempuan sebanyak 1.184 orang. Bila dilihat dari golongan pegawai maka sebagian besar berada di golongan IV yaitu 4.725 atau 39,16 persen dari total Pegawai Kabupaten Purworejo, 2,07 persen pegawai dilingkungan Kabupaten Purworejo Golongan I. Dilihat dari tingkat pendidikan 30,15 persen adalah berpendidikan SLTA, dari total pegawai.

Selanjutnya data yang ada juga menunjukan adanya peningkatan kualitas PNS dari sisi pendidikan yaitu semakin berkurangnya jumlah pegawai yang berpendidikan SLTA ke bawah, sementara jumlah pegawai yang berpendidikan diploma ke atas semakin meningkat.

http://purworejokab.bps.go.id

Partai Golkar dominan di Purworejo

Partai Golkar dalam PEMILU Legislatif 2010, partai golkar memperoleh 11 kursi di DPRD

Peta perpolitikan Kabupaten Purworejo diwarnai dengan dominasi Partai Golongan Karya (Golkar) di Parlemen (DPRD) yang diikuti oleh PDI-P dan Partai Demokrat. Jumlah anggota Partai Golkar sebanyak 11 orang atau sekitar 25 persen dari total anggota DPRD, jumlah anggota PDI-P sebanyak 9 orang dan Partai Demokrat 8 orang.

Jika dilihat dari jenis kelamin ternyata anggota DPRD perempuan hanya 5 orang atau sekitar 11 persen dari jumlah anggota DPRD.

****** Tahukah Anda***

Lima puluh enam persen dari total anggota DPRD Kabupaten Purworejo berpendidikan D3 ke atas.

Anggota DPRD Purworejo Periode 2009-2014 (kursi)

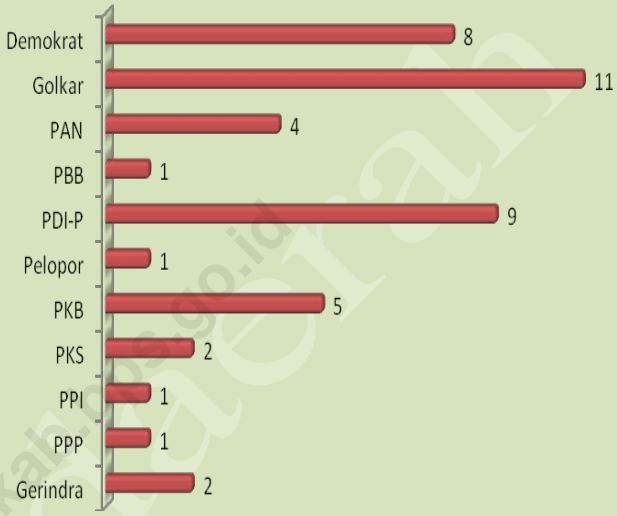

Sumber : Sekretariat DPRD Purworejo

Untuk membiayai pembangunan pemerintah Kabupaten Purworejo pada tahun 2010 menghabiskan anggaran 879 Milyar rupiah, jumlah belanja jika dibandingkan tahun 2009 meningkat sebesar 1.16 kali lipat.

Pada tahun 2010 dari total pendapatan APBD 791 Milyar rupiah, PAD hanya menyumbang 8,38 persen atau 66,3 Milyar rupiah, sementara DAU menyumbang sebesar 66,68 persen. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2010 terjadi defisit APBD sebesar 87,4 Milyar rupiah yang ditutupi dengan pembiayaan Daerah.

APBD Kabupaten Purworejo (Rupiah)

Anggaran	2009	2010
PAD	60.814.316.979	66.325.412.769
DAU	526.622.715.000	528.061.281.000
Pendapatan	751.262.475.167	791.939.417.777
Belanja	758.043.854.687	879.372.318.430

Sumber : PPKAD Kab. Purworejo

Statistik Daerah http://purworejokab.bps.go.id

3 PENDUDUK

Sex Ratio penduduk berada pada angka 97 persen

Piramida Penduduk Purworejo (%), 2010

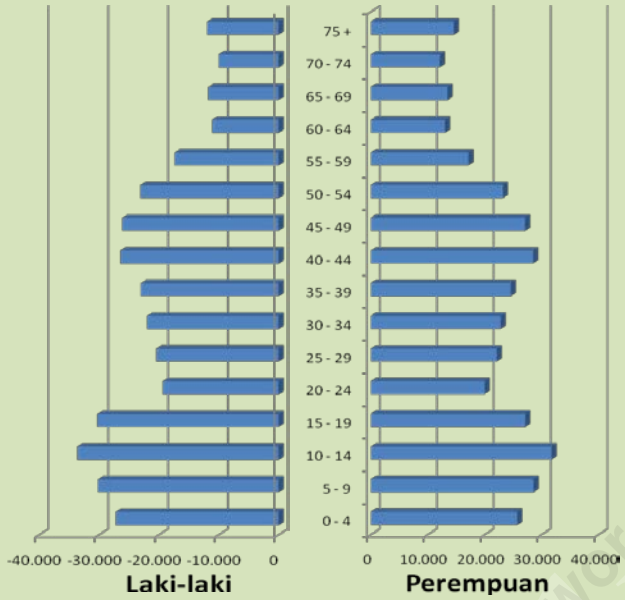

Sumber : Sensus Penduduk, 2010

Indikator Kependudukan Purworejo

Uraian	2000	2010
Jumlah Penduduk (SP)	704.696	695.427
Laju Pertumbuhan Penduduk	0,0006	-0.0015
Kepadatan Penduduk (jiwa/km^2)	680	672
Sex Ratio (L/P)(persen)	98,93	97.68
Jumlah Rumah Tangga	188.007	201.763
Rata-Rata ART (jiwa/ruta)	3,75	3,44
Persen penduduk menurut Kelompok umur (SP 2010)		
0 - 14 tahun	237.221	177.022
15 - 64 tahun	485.266	444.603
> 65 tahun	41.597	73.802

Sumber : Purworejo dalam angka, 2010

Komposisi penduduk Kabupaten Purworejo didominasi oleh penduduk muda / dewasa, jika kita lihat penduduk usia 0 – 4 tahun ternyata lebih kecil jika dibandingkan dengan penduduk usia 5 – 9 tahun, ini menggambarkan bahwa pemerintah bisa mempertahankan laju kelahiran penduduk riil ini juga menunjukkan program KB berhasil.

Selama 10 tahun terakhir jumlah penduduk Kabupaten Purworejo mengalami penurunan, pada tahun 2000 orang jumlah penduduk mencapai 704.696 jiwa, pada tahun 2010 menjadi 695.427 jiwa. Fenomena ini terjadi karena salah satunya karena banyaknya ada kecenderungan penduduk usia produktif meningggalkan Purworejo dengan alasan untuk mencari pekerjaan dan sekolah ke jenjang yang lebihy tinggi.

Dengan luas wilayah sekitar 1034.82 km^2, setiap km^2 ditempati penduduk 672 orang. Laju pertumbuhan penduduk 2000 - 2010 sebesar minus 0,0015 persen, laju pertumbuhan penduduk 1990 – 2000 sebesar 0,0006 persen.

***** Tahukah Anda**

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Purworejo tahun 2000 - 2010 adalah minus 0,0015 persen.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki – laki. Hal ini dapat dilihat dari sex ratio yang nilainya lebih kecil dari 100 pada tahun 2010, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki. Untuk setiap rumah tanga di Purworejo rata-rata terdiri dari 3 orang.

http://purworejokab.bps.go.id

KETENAGAKERJAAN

Sektor Pertanian masih menjadi mata pencaharian utama Penduduk

4

Tenaga kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas. Pada dasarnya usia 15 tahun keatas dibedakan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Angkatan kerja merupakan mereka yang bekerja, mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan usaha, atau yang putus asa dan tidak dapat mendapat pekerjaan sedangkan bukan angkatan kerja adalah mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga, atau hanya melakukan kegiatan lainnya.

Berdasarkan Sakernas tahun 2010 ternyata penduduk angkatan kerja yang bekerja sebanyak 57,28 persen (laki-laki 68,4 persen, perempuan 46,5 persen), dan pengangguran 2,18 persen (laki-laki 2,7 persen, perempuan 1,6 persen).

Sebanyak 41,88 persen penduduk bekerja disektor pertanian 21,18 persen disektor perdagangan dan 13,11 persen sektor industri. Melihat kondisi tersebut dapat mencerminkan bahwa penopang ketenagakerjaan penduduk Purworejo masih didominasi oleh sektor pertanian, sumber penghasilan utama sebagian besar pendudu`k adalah sektor pertanian.

Upah Minimum Regional Kabupaten Purworejo terus mengalami peningkatan selama piriode 2005 – 2011 UMR meningkat dari Rp 410.000,- menjadi Rp 755.000,- perbulan, selama enam tahun meningkat sebesar 84,15 persen. UMR Kabupaten Purworejo dari tahun 2010 ke tahun 2011 naik sebesar 5.01 persen.

Penduduk Purworejo umur ≥ 15 tahun Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama (%)

No.	Lapangan Usaha Utama	2009	2010
1	Pertanian	43,88	41,90
2	Pertambangan dan Penggalian	0,23	0,19
3	Industri	14,15	13,11
4	Listrik, Gas Dan Air Minum	0,08	0,01
5	Konstruksi	6	5,64
6	Perdagangan	19,44	21,48
7	Pengangkutan dan Komunikasi	4,76	3,50
8	Keuangan	0,69	1,17
9	Jasa	10,77	13,00

Sumber : Sakernas, 2010

****** Tahukah Anda***

Jumlah TKI AKAN (Tenaga Kerja Indonesia Antar kerja Antar Negara) yang berasal dari Purworejo tahun 2010 mencapai 573 orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 515 orang.

Sumber : Disnakertransos Kab. Purworejo

statistik.purworejokab.go.id

5 PENDIDIKAN

Penduduk rata-rata menyelesaikan pendidikan kelas 2 SLTP

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Purworejo, 2010

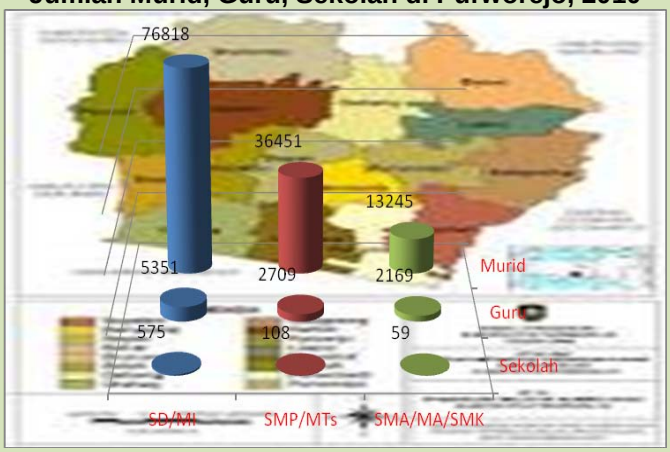

Sumber : Purworejo dalam angka, 2010

Indikator Pendidikan Purworejo

	2009	2010
Angka melek huruf	89,78	91,51
Rata-rata lama sekolah	7,70	7,75

Angka Partisipasi sekolah (%) 2010	Laki-laki	Perempuan
7 - 12	99.15	99.18
13 - 15	84.15	97.42
16 - 18	64.91	59.25
19 – 24	9.06	7.86

Sumber : Inkesra, 2010

Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Partisipasi sekolah di Purworejo, 2010 (%)

Sumber : Inkesra, 2010

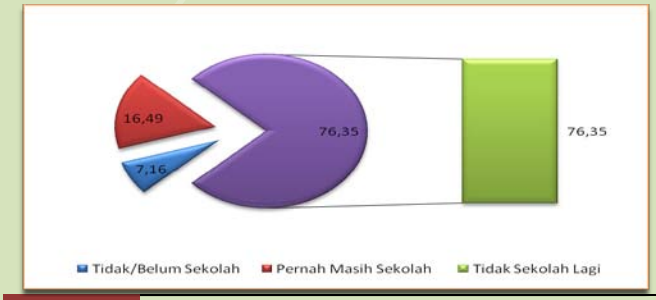

Fasilitas pendidikan yang tersedia akan menentukan keberhasilan dibidang pendidikan.

Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2010/2011 seorang guru rata-rata mengajar 14 orang siswa, untuk jenjang SLTP 1 orang guru mengajar 13 orang siswa, dan jenjang SLTA 1 orang guru mengajar 6 orang siswa.

Dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Jawa Tengah, Angka Melek huruf Kabupaten Purworejo lebih tinggi yaitu 91,51 dibanding provinsi 89,95.

****** Tahukah Anda***

Jumlah perguruan tinggi di Purworejo yang tercatat 8 perguruan tinggi swasta yang terdiri dari 1 universitas, 3 Sekolah Tinggi, 2 Politeknik, dan 2 Akademi.

Secara umum kemampuan baca tulis penduduk Kabupaten Purworejo diatas rata – rata Provinsi Jawa Tengah. Demikian juga rata-rata lama sekolah penduduk di Kabupaten Purworejo diatas pula lama sekolah provinsi Jawa Tengah, hal ini dapat ditunjukkan dari rata-rata lama sekolah yaitu 7,75 Kabupaten Purworejo, provinsi 7,24 ini dikatakan bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Purworejo berhenti sekolah setelah kelas 2 SLTP.

Statistik Kabupaten
http://purworejokab.bps.go.id

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kabupaten Purworejo, jika dibandingkan dengan tahun 2009 maka pola rujukan utama penduduk berubah dari Praktek Nakes menjadi Puskesmas sebagai rujukan yang paling banyak dikunjungi oleh warga. Hal ini dapat dilihat dari persentase Praktek Nakes tahun 2009 mencapai 35,97 persen tahun 2010 menjadi 33.46 sedangkan yang menggunakan fasilitas puskesmas sebagai rujukan kesehatan yang biaya relatif murah menjadi pilihan sebagian besar peduduk pada tahun 2010 dimanfaatkan oleh 38,53 persen dan yang berobat mendatangi dokter praktek hanya 15,61 persen pada tahun 2010, inipun turun jika dibandingkan tahun 2009 yaitu 19,77 persen.

Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kabupaten Purworejo dilakukan oleh bidan yaitu mencapai 65,01 persen dan balita yang proses kelahirannya ditolong oleh dokter 18,32 persen.

**** Tahukah Anda***

Semakin meningkat kesehatan penduduk Purworejo maka mempunyai peluang hidup lebih panjang usianya, tahun 2010 angka harapan hidup penduduk purworejo sebesar 70,52 tahun.

Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 86 persen penduduk Kabupaten Purworejo menyadari arti pentingnya kesehatan ibu & anak yang dilahirkan.Kesadaran itu juga didukung oleh program pemerintah dengan menerapkan program penugasan bidan di setiap desa / kelurahan yang akan memudahkan penduduk untuk membantu proses kelahiran sehingga persalinan balita oleh tenaga dukun / tradisional akan semakin berkurang.

Statistik Kesehatan Purworejo

Uraian	2009	2010
Tempat Berobat		
RS Pemerintah	7,42	5,53
RS Swasta	1,84	2,48
Praktek Dokter/Poliklinik	19,77	15,61
Puskesmas/Pustu	30,86	38,53
Praktek Nakes	35,97	33,46
Praktek Batra	1,51	3,55
Dukun Bersalin	0,8	0,00
Lainnya	1,84	0,84
Penolong kelahiran pertama (%)		
Dokter	24.64	18.32
Bidan	62.1	65.01
Tenaga medis lainnya	0	0
Dukun	12.73	16.14
Famili	0.53	0.52
Lainnya	0	0
Angka Harapan hidup (tahun)	70,27	70,52

Sumber : Inkesra, 2010

10 Kasus Penyakit terbanyak di Purworejo, 2010

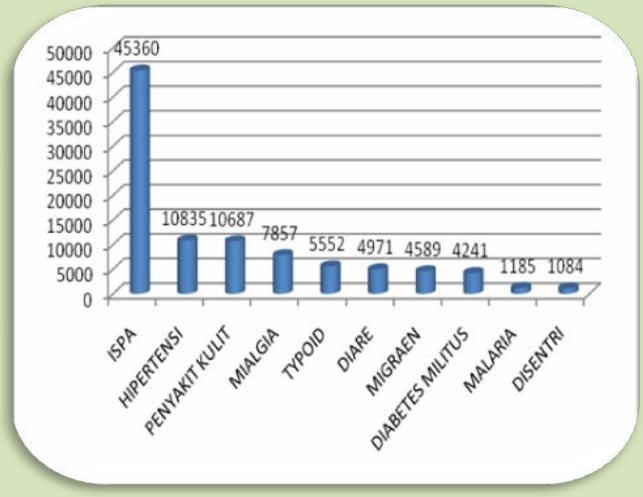

Sumber : Purworejo Dalam Angka, 2010

7 PERUMAHAN

Sekitar Sebelas persen rumah tangga di Purworejo menempati rumah dengan dinding bambu

Rumah tangga Menurut Jenis Lantai, 2010 (%)

Luas lantai (m2)	2009	2010	2009
< 20	1,35	1,15	1,35
20 – 49	13,39	17,58	13,39
50 – 99	66,06	61,63	66,06
100 – 149	14,83	15,00	14,83
> 150	4,37	4,63	4,37

Sumber : Inkesra, 2010

Salah satu indikasi rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m2

Pada tahun 2009 jumlah lantai kurang dari 20 m2 adalah 1,15 persen. Kondisi perumahan di Kabupaten Purworejo sudah makin membaik hal ini bisa dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki luas lantai bukan tanah, dinding permanen dan beratap yang layak. Sebesar 77,60 persen rumah tangga memiliki perumahan dengan lantai bukan tanah dan dinding tembok permanen sekitar 76 persen.

Rumah tangga menurut jenis Dinding, 2010 (%)

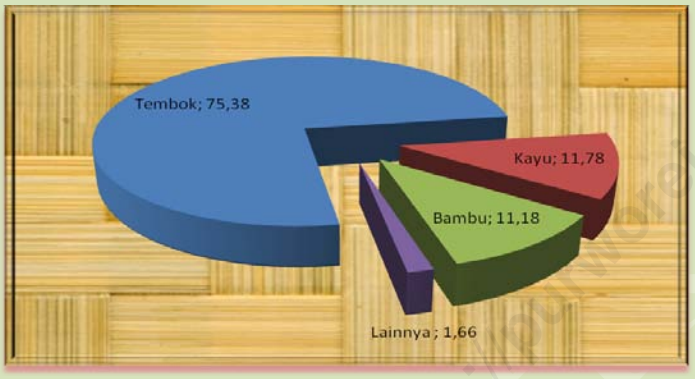

Sumber : Inkesra, 2010

Sanitasi dan perilaku hidup sehat sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat, sanitasi itu meliputi sumber air yang dikonsumsi , tempat pembuangan tinja dan jarak dari pompa air / sumur ke penampungan tinja.

Rumah tangga yang mempunyai akses terhadap air minum bersih di Purworejo (%)

Sumber air minum	2009	2010
1. L e d i n g	10,29	11,51
2. P o m p a	13,91	11,13
3. Sumur terlindung	49,81	54,97
4. Sumur tak terlindung	3,04	2,46
5. Mata air terlindung	16,56	9,76
6. Mata air tak terlindung	5,1	5,20
7. Air sungai	0	2,99
8. Air hujan	0	0,14
9. Air kemasan	1,16	1,11
10. Air Isi Ulang	0	0.59
11. Lainnya	0,13	0.16

Sumber : Inkesra, 2010

Akses terhadap air minum bersih mulai mengalami peningkatan hal ini bisa di lihat dari rumah tangga yang mengakses air minum dari air kemasan meningkat dari 1,16 persen tahun 2009 menjadi 1,11 persen tahun 2010 dan air isi ulang sebanyak 0,59 persen tahun 2010. Ternyata masih ada rumah tangga yang mengakses air minum yang bersumber sungai dan air hujan sebagai air minum bersih pada tahun 2010 sebesar 2,99 persen dan 0,14 persen. 54 persen rumah tangga menggunakan sumber air minum sumur terlindung, 11,13 persen pompa, 9,76 mata air terlindung.

http://purworejokab.bps.go.id

PEMBANGUNAN MANUSIA

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Purworejo tergolong rendah jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Jawa Tengah

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian suatu daerah dalam tiga dimensi pembangunan manusia dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun tampaknya kemajuan yang dicapai Kabupaten Purworejo tidak terlalu signifikan. Angka IPM Kabupaten Purworejo mangalami peningkatan dari 71,88 pada tahun 2009 menjadi 72,55 pada tahun 2010.

Lambatnya Kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap peningkatan indikator penyusun IPM secara nyata dalam jangka panjang.

****** Tahukah Anda***

Peringkat IPM Purworejo menduduki peringkat ke 17 pada tahun 2010 dari total Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa tengah

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Purworejo juga tergolong rendah jika dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Jawa Tengah. Meskipun persentase penduduk miskin yang mencapai 17,02 persen pada tahun 2009 menjadi 16,61 persen pada tahun 2010. Secara absolut penduduk miskin pada tahun 2009 tercatat 121.034 jiwa atau turun dibandingkan tahun 2010 sebanyak 115.300 jiwa.

IPM Kabupaten Purworejo, 2006 – 2010

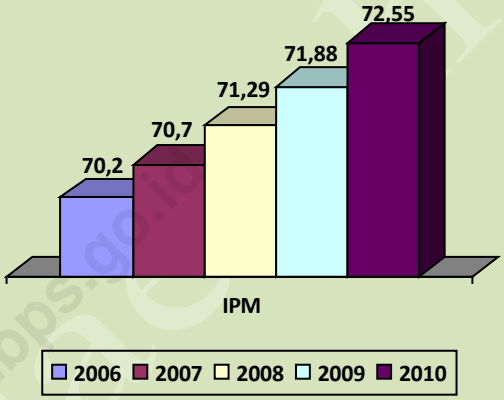

Indikator Kemiskinan Purworejo

Uraian	2009	2010
Garis Kemiskinan	194,291.67	211,400
Persentase Penduduk miskin (%)	17.02	16.61
Penduduk Miskin (000)	121.39	115.30

Catatan :

- *Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.*
- *Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari di tambah kebutuhan minimun non-makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan.*

http://purworejokab.bps.go.id

PERTANIAN

Produksi daging ternak besar maupun ternak kecil mengalami penurunan produksi

Uraian	2008	2009	2010
Padi Sawah			
Luas Panen (000 ha)	53,395	53,770	55,859
Produksi (ton)	302.089	299.896	304.155
Jagung			
Luas Panen (000 ha)	3,409	4,801	4,136
Produksi (ton)	23.487	28.736	28.736
Kedelai			
Luas Panen (000 ha)	2,193	2,483	1,244
Produksi (ton)	3.182	3.607	629
Kacang tanah			
Luas Panen (000 ha)	1,159	1,685	1,544
Produksi (ton)	1.600	1.980	2.258
Ubi kayu			
Luas Panen (000 ha)	6,818	5,234	4,451
Produksi (ton)	112.688	99.938	86.916
Ubi jalar			
Luas Panen (000 ha)	62	58	29
Produksi (ton)	667	419	250

Sumber: Purworejo Dalam Angka 2010

Produktivitas Tanaman Pangan Purworejo, 2010 (kw/ha)

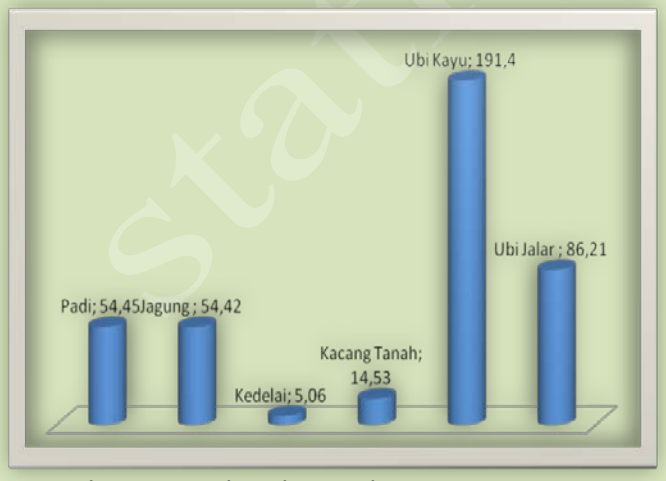

Sumber: Purworejo Dalam Angka 2010

Di tengah keterbatasan lahan pertanian di Kabupaten Purworejo produksi tanaman secara umum cenderung mengalami peningkatan selama tahun 2008 – 2009. Akan tetapi produksi padi tahun 2009 dibandingkan tahun 2008 mengalami penurunan sebesar –1,15 persen (tahun 2008, 303.388 ton menjadi 299.896 ton tahun 2009).

Bila dilihat produktifitasnya tahun 2009 untuk tanaman padi 5,99 ton/ha , jagung 5,99 ton/ha, kedelai 1,45 ton/ha, kacang tanah 1,18 ton/ha, ubi kayu 19,09 ton/ha dan ubi jalar 7,22 ton/ha.

Produksi tanaman tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 22,35 persen jika dibandingkan dengan tahun 2008.

Sub sektor peternakan, jumlah ternak besar dan pemilik ternak besar pada tahun 2010 yaitu Sapi 18.083 ekor dari 6.816 orang pemilik sapi, kerbau 1.641 ekor 528 orang pemilik, kuda sebanyak 231 ekor 160 orang pemilik.

Tahun 2010 Populasi ternak kecil terdiri dari domba sebanyak 39.990 ekor 6.572 orang pemelihara, Kambing PE sebanyak 68.515 ekor dari 10.116 pemilik Kambing PE, sedangkan sebanyak 14.187 orang pemilik kambing jawa/lokal dengan jumlah ternak sebanyak 10.116 ekor.

Produksi ayam buras sebanyak 654.854 ekor ayam, yang memelihara itik sebanyak 7.926 orang dengan jumlah ternak sebanyak 116.300 ekor itik.

statistik daerah http://purworejokab.go.id

KELUARGA BERENCANA

Peserta KB Aktif di Purworejo ternyata lebih memilih menggunakan alat KB suntik, sekitar 44 persennya.

Keberhasilan program Keluarga Berencana juga tidak terlepas tersedianya dan kemudahan akseptor untuk mendapat pelayanan Keluarga berencana, salah satunya adalah Klinik Keluarga Berencana (KKB) yaitu tempat dimana dapat diperoleh pelayanan medis KB dengan cara-cara kontrasepsi.

Jumlah akseptor KB baru tahun 2010 meningkat sebesar 10,94 persen dengan tahun 2009. Keberhasilan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Purworejo tidak lepas dari keberhasilan Pemerintah dalam mensosialisasikan program KB. Jumlah akseptor KB Lestari di Kabupaten Purworejo terus meningkat selama tahun 2006 – 2010, (selama 5 tahun tumbuh sebesar 10,14 persen).

****** Tahukah anda***

Tahun 2010, klinik KB yang tersedia di Purworejo sebanyak 43 klinik, untuk melayani 23.792 akseptor KB lestari.

Pada tahun 2010, peserta KB Lestari dengan jangka waktu pemakaian sebanyak 10.423 akseptor, sedanagkan yang 10 tahun keatas sebanyak 13.369 akseptor.

Metode kontrasepsi adalah cara/alat yang paling dipakai untuk mencegah kehamilan. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik yaitu sebesar 45 persen tahun 2010.

Akseptor KB Aktif Purworejo, 2010

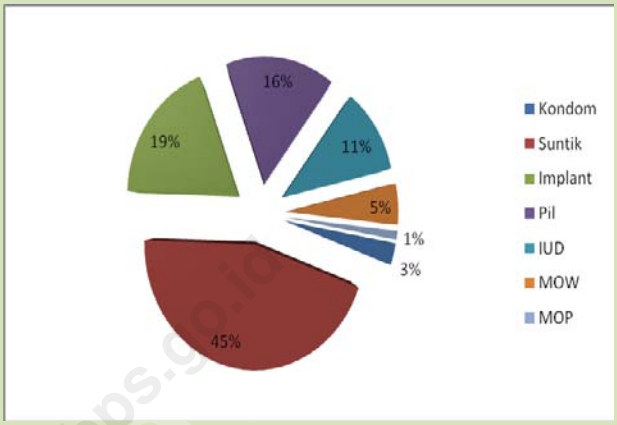

Sumber : Purworejo Dalam Angka 2010

Akseptor KB Lestari dan Jangka Waktu Pemakaian Alat KB Purworejo, 2010

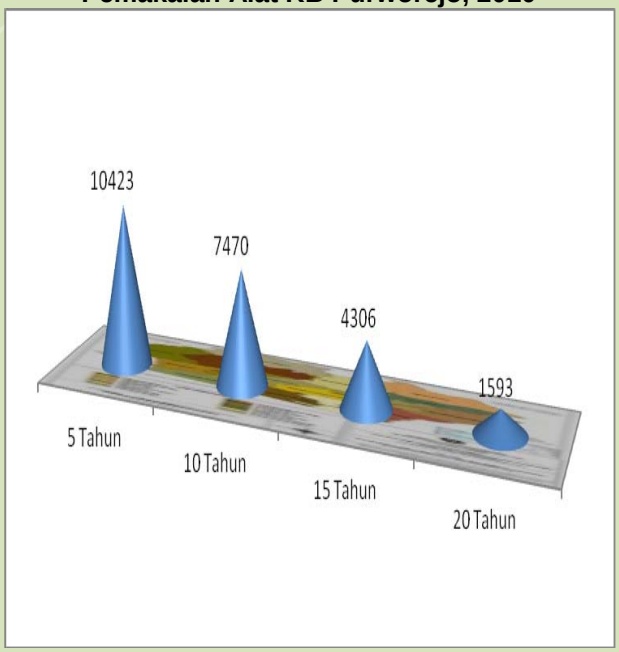

Sumber : Purworejo Dalam Angka 2010

http://purworejokab.bps.go.id

11 AGAMA

Sekitar 98 persen Penduduk Purworejo menganut agama Islam

Kehidupan beragama yang harmonis sangat didambakan masyarakat. Hal ini terlihat dari tempat–tempat peribadatan yang ada disekitar warga, seperti masjid, gereja, dan tempat ibadah lainnya.

Pada tahun 2010 sekitar 97,81 persen penduduk Kabupaten Purworejo memeluk agama Islam 0,955 persen memeluk agama Katolik, 1.099 persen Protestan, 0,104 persen agama Budha dan 0.009 persen agama Hindu, penganut Konghuchu ada 0,007 persen dan lainnya 0.008 persen.

Berdasarkan Data Kementerian Agama Kabupaten Purworejo tahun 2009 terdapat tempat ibadah bagi pemeluk agama Islam sebanyak 1070 masjid, 2.758 mushola, Agama Protestan 63 gereja, Agama Katolik 24 gereja, agama Hindu 2 Pura, agama Budha 9 gereja 1 kenteng.

Sementara jumlah jama'ah yang diberangkatkan haji pada tahun 2010 berjumlah 671 orang, turun sekitar -31.12 persen jika dibandingkan dengan tahun 2011 berjumlah 983 orang.

******Tahukah Anda***

Sekitar 50,8 persen jama'ah haji purworejo yang diberangkatkan pada tahun 2011 berjenis kelamin perempuan.

Jika dilihat dari jenis kelamin jumlah jama'ah haji yang diberangkatkan pada tahun 2011 adalah 336 laki-laki dan 347 perempuan.

Pemeluk Agama Purworejo (%), 2010

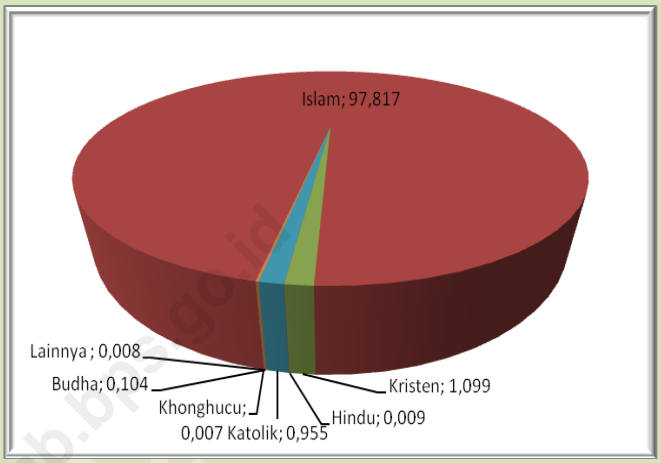

Sumber : Sensus Penduduk 2010

Jama'ah Haji Purworejo, 2006-2011

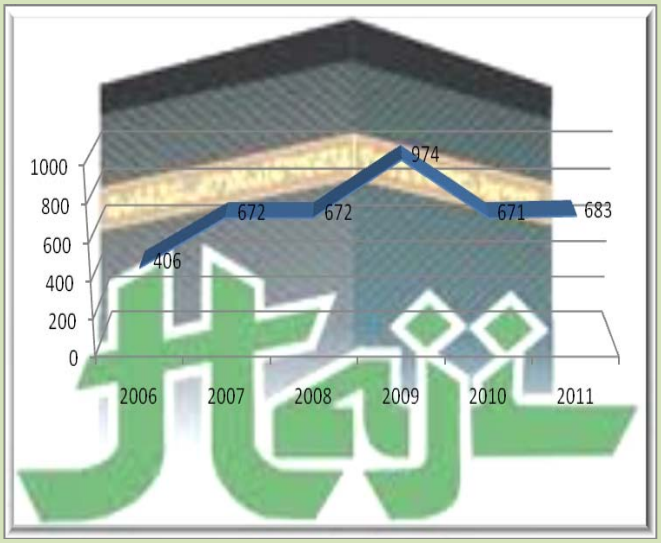

Sumber : Kementerian Agama Kab. Purworejo

http://purworejokab.bps.go.id

Jumlah Koperasi di Purworejo tahun 2010 mencapai 301 Koperasi, setiap kecamatan sudah memiliki KUD

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Purworejo, 2010

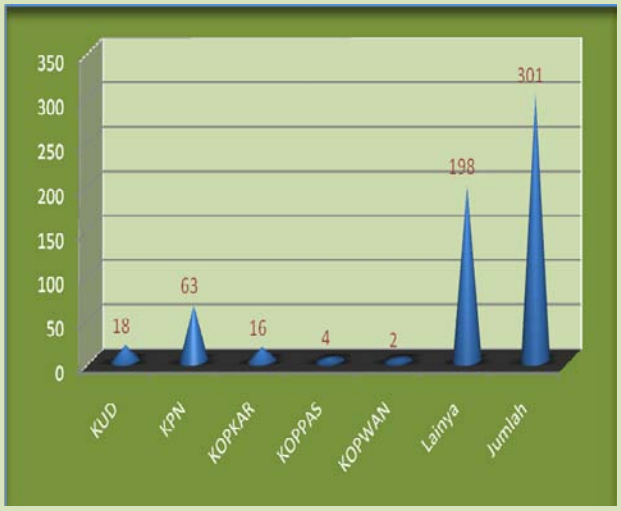

Sumber : Purworejo Dalam Angka 2010

Anggota KUD Purworejo, 2005 - 2009

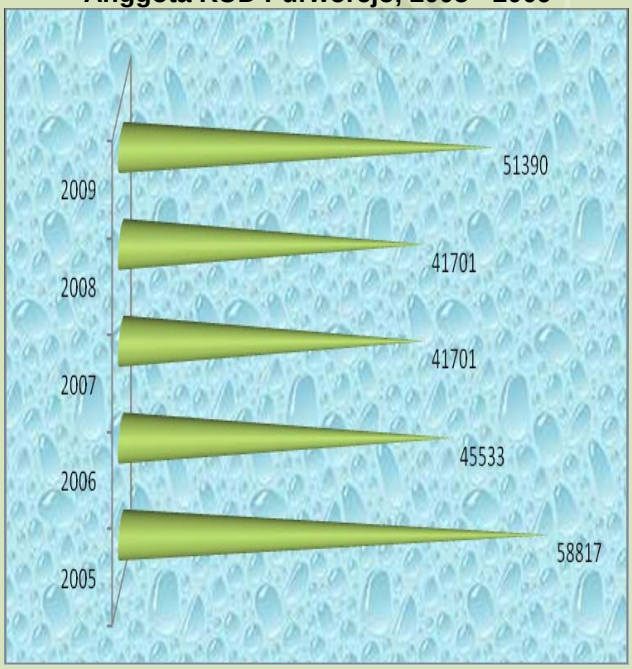

Sumber : Purworejo Dalam Angka 2009

Koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia, fungsinya semakin diperhatikan dalam berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan mempunyai peran penting dalam pengembangan ekonomi dan menumbuhkan karakter kerjasama.

Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Non Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Jumlah koperasi KUD selama 5 tahun terakhir tidak mengalami perkembangan, sedangkan jumlah koperasi non KUD selama tahun 2005 – 2009 mengalami peningkatan 11,88 persen. Pada tahun 2009 sisa hasilk usaha yang diperoleh KUD dan Non KUD sebesar Rp 416.259.379,-.

Selama 5 tahun terakhir jumlah keanggotaan koperasi berfluktuatif, jumlah keanggotaan terbanyak terjadi pada tahun 2007 yaitu 113.318 anggota.Pada tahun 2009 meningkat sebesar 4.8 persen dibanding tahun 2008.

http://purworejokab.bps.go.id

13 INDUSTRI

Industri besar dapat menyerap rata-rata satu perusahaan sebesar 1.364 orang

Pembangunan disektor industri merupakan prioritas utama pembangunan ekonomi tanpa mengabaikan pembangunan disektor lianya.

Klasifikasi industri pengolahan :

- Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- Industri sedang adalah perusahaan mempunyai tenaga kerja 20 s/d 99 orang.
- o Industri kecil adalah industri dengan tenaga kerja 5 – 19 orang.
- o Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 – 4 orang.

Pada tahun 2010 tenaga kerja yang terserap disektor industri berjumlah 34.141 orang atau meningkat sebesar 6,43 persen. Tahun 2009 32.077. Jika dilihat dalam piriode 2009 – 2010 ternyata jumlah industri besar turun yaitu tahun 2005 – 2007 jumlah 6 dan tahun 2008 – 2010 menjadi 3 industri besar. Industri sedang periode 2005 – 2010 jumlah industrinya berfluktuatif. Jumlah terbanyak pada tahun 2006 yaitu 28 perusahaan dan tahun 2010 hanya 18 perusahaan.

Penyerapan tenaga kerja di sektor industri, ternyata industri rumah tangga dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 27.803 orang pada tahun 2010. Sedangkan bila dilihat dari penyerapan tenaga kerja per perusahaan maka industri besar dapat menyerap rata-rata satu perusahaan sebesar 4.092 orang

Jumlah Industri Di Purworejo, 2009 – 2010

Uraian	2009	2010
Industri Besar	3	3
Industri Sedang	22	18
Industri Kecil	361	188
Industri Rumah Tangga	16,222	26,244

Sumber : Purworejo Dalam Angka 2010

Tenaga Kerja Sektor Industri Purworejo, 2010

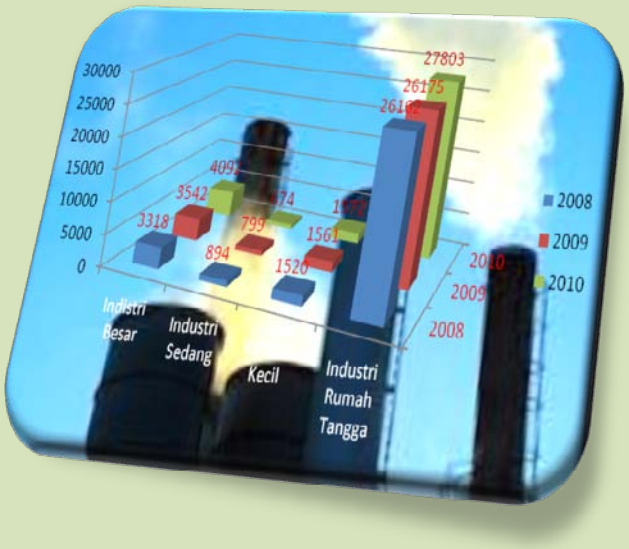

Sumber : Purworejo Dalam Angka 2010

http://purworejokab.bps.go.id

Tahun 2009 jumlah kamar yang tersedia 106.400 meningkat sebesar 3.46 persen dibanding tahun 2008

Untuk menunjang pengunjung obyek wisata di Kabupaten Purworejo pada tahun 2008 terdapat 13 usaha akomodasi dengan kamar yang tersedia 102.846 kamar dan 180.531 tempat tidur. Pada tahun 2010 jumlah kamar yang tersedia 113.301 meningkat sebesar 3.46 persen dibanding tahun 2008. Tahun 2009 jumlah tempat tidur 187.587 menjadi 196.525 tahun 2010.

Pada tahun 2009 para penyedia akomodasi berusaha untuk membenahi dan meningkatkan jumlah kamar & jumlah tempat tidur. Berdasarkan statistik kunjungan wisata di Purworejo, dari tahun ke tahun mengalami kecenderungan menurun, tahun 2009 sebanyak 162.066 pengunjung dan tahun 2010 sebanyak 101.166 pengunjung.

****** Tahukah Anda***

Pada tahun 2010 rata-rata lama tamu nusantara menginap menunjukan angka 1,07 malam dan rata-rata tamu asing menginap menunjukan 0,02 malam.

Jumlah tamu yang menginap tahun 2010 sedikit mengalami kenaikan dibandingkan tahun tahun sebelumnya. Pada tahun 2010 jumlah tamu yang menginap sebanyak 56.736 orang dimana 56.733 orang tamu nusantara dan 3 orang tamu asing.

Tamu dan kamar yang tersedia di Purworejo

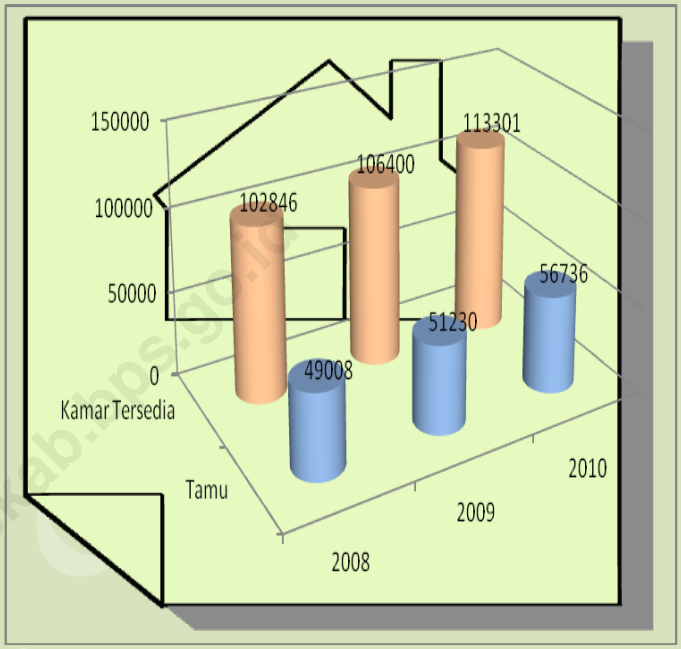

Sumber : Purworejo Dalam Angka 2010

Pengunjung Obyek Wisata Purworejo, 2010

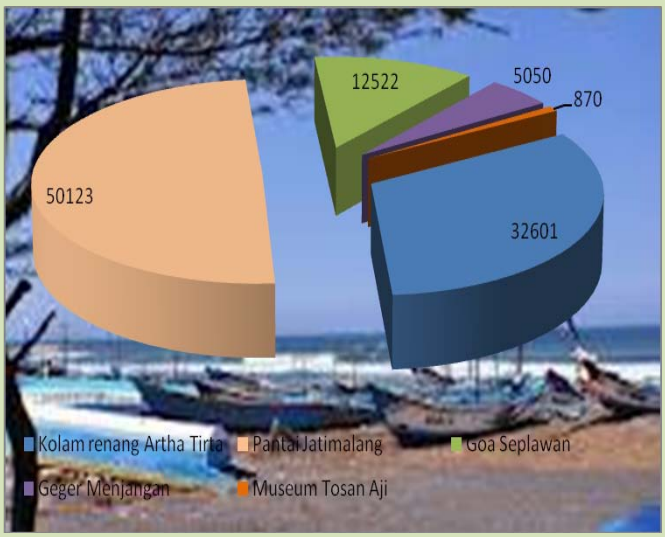

Sumber: Dinas Pariwisat a Purworejo, 2010

http://purworejokab.bps.go.id
Statistik

15 INFLASI

Dilihat perkembangan setiap bulan selama periode 2010 Purworejo, mengalami 11 kali inflasi dan 1 kali deflasi.

Inflasi menurut kelompok Barang dan Jasa, Purworejo

Barang & Jasa	2009	2010
1. Bahan Makanan	5.17	23.16
2. Makanan jadi,minuman,rokok tembakau	8.14	4.01
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & bahan bakar	2.49	3.18
4. Sandang	6.04	5.81
5. Kesehatan	1.43	1.23
6. Pendidikan, rekreasi dan OR	7.77	1.91
7. Transport, komunikasi dan jasa keuangan	-2.37	1.07
Umum	3.98	7.56

Sumber: IHK dan Inflasi Purworejo, 2010

Laju inflasi Bulanan (y. o. y)

Sumber: IHK dan Inflasi Purworejo, 2010

Searah dengan pergerakan inflasi nasional dan provinsi Jawa Tengah, laju inflasi Kabupaten Purworejo pada tahun 2009 mengalami kenaikan. Laju inflasi naik dari 3.98 persen tahun 2009 menjadi 7.56 persen tahun 2010.

Selama piriode 2010 dari tujuh kelompok barang dan jasa mengalami inflasi. Inflasi tertinggi ditempati oleh kelompok bahan makanan mencapai 23.16 persen disebabkan salah satunya dipicu oleh kenaikan harga cabai yang sangat tinggi, yang menduduki posisi kedua adalah kelompok sandang yang mencapai 5.81 persen, sedangkan yang mengalami deflasi kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan dengan deflasi sebesar 1.07 persen.

****** Tahukah Anda***

Gejolak harga yang terjadi selama periode 2010 lebih fluktuatuif jika dibandingkan dengan periode tahun 2009.

Dilihat perkembangan setiap bulan selama periode 2010 Purworejo, mengalami 11 kali inflasi dan 1 kali deflasi. Deflasi terjadi pada bulan maret yaitu sebesar minus 0.18 persen. Sedangkan Inflasi terbesar terjadi pada bulan Juli sebaesar 1.57 persen dan inflasi terendah bulan Oktober sebesar 0.09 persen.

****** Tahukah Anda***

Bulan Juni 2009 terjadi deflasi tertinggi selama tahun 2009-2010 yaitu -0,56 persen.

http://purworejokab.bps.go.id

PENDAPATAN REGIONAL

Perekonomian Kabupaten Purworejo tahun 2010 masih didominasi oleh Sektor Pertanian (32,81 %)

PDRB sebagai ukuran produktifitas mencerminkan seluruh barang dan jasa yang dihasilkan yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun.

Meskipun pertumbuhan ekonomi mangalami pelambatan sejak tahun 2007 – 2009, rata – rata pertumbuhan ekonomi masih sekitar 5 persen. Secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Purworejo menunjukan kecenderungan moderat dan berada pada kisaran yang sama dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah.

Sementara pendapatan perkapita yang mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk terus meningkat. Pendapatan perkapita 2010 adalah Rp 9.299.166,- sadangkan pendapatan perkapita riil nya adalah 4.337.763,-

Untuk kondisi tahun 2010 pertumbuhan terendah dialami Sektor Pertanian sebesar 3,76 persen, sedangkan yang tertingi sektor jasa-jasa sebesar 6,90 persen.

Perekonomian Kabupaten Purworejo tahun 2009 masih didominasi oleh Sektor Pertanian (32%). Ini dapat dilihat dari sumbangannya terhadap PDRB. Selama lima tahun terakhir (2006 – 2010), peranan sektor pertanian tidak mengalami pergeseran secara berarti.

Pertumbuhan Ekonomi Purworejo, 2010

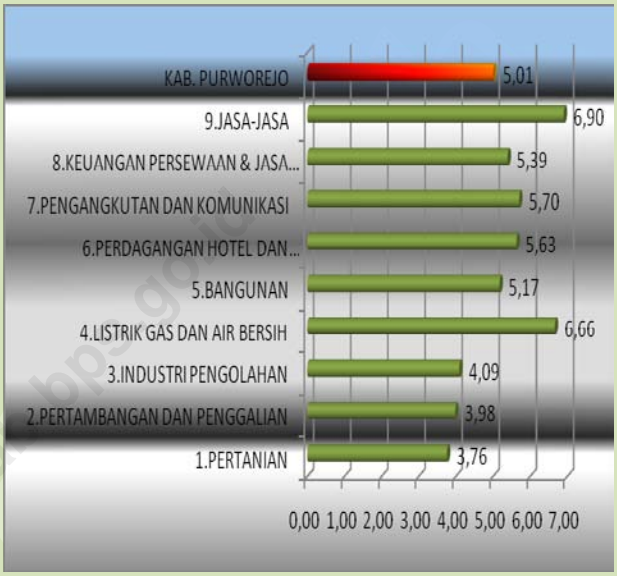

Sumber : PDRB Purworejo, 2010

Struktur Ekonomi Purworejo, 2010 (%)

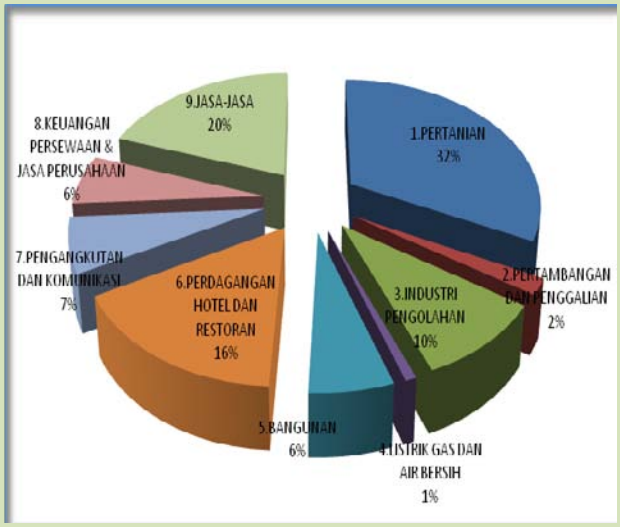

Sumber : PDRB Purworejo, 2010

http://purworejokab.bps.go.id

PERBANDINGAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Purworejo menduduki peringkat kedua tertinggi setelah Kota Magelang

Perbandingan antar kabupaten/kota di eks karesidenan Kedu untuk beberapa indikator terpilih memperlihatkan kecenderungan yang relatif tidak berbeda jauh. Jika dilihat dari PDRB per kapita untuk kabupaten sebenarnya pada tahun 2010 hampir sama berkisar 5 - 9 juta akan tetapi apabila dibandingkan dengan kota Magelang akan terlihat ketimpangan yang cukup signifikan mencapai 17,8 juta. Urutan terendah PDRB per kapita adalah kabupaten Wonosobo.

Perbandingan indikator terpilih lainnya seperti laju pertumbuhan penduduk, IPM dan persentase penduduk miskin secara uimum dikatakan hampir relatif sama. Secara keseluruhan dari berbagai indikator terpilih ternyata kabupaten Wonosobo menunjukan nilai terendah di bandingkan kabupaten/kota lainnya. Sedangkan yang mempunyai nilai indikator tertinggi adalah kota Magelang.

Namun apabila 5 kabupaten dibandingkan ternyata kabupaten Temanggung mempunyai nilai indikator IPM Dan Persentase penduduk miskin yang lebih baik dibandingkan 4 Kabupaten lainnya.

Disini dapat Dikatakan Kabupaten Temanggung memperlihatkan kinerja Pemerintah Daerah yang bagus seperti diperlihatkan rendahnya tingkat kemiskinan dan relatif tingginya IPM dibanding 4 kabupaten eks Karesidenan Kedu, kecuali Kota Magelang.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu, 2009

Kabupaten/ Kota	2010
PDRB ADHB (Jutaan Rp)	
Kebumen	6.484.032,52
Purworejo	6.466.891,29
Wonosobo	3.927.280,90
Magelang	8.022.322,52
Temanggung	5.069.020,30
Kota Magelang	2.105.226,13
PDRB ADHB/Kapita (Rp)	
Kebumen	5.590.040
Purworejo	9.299.166
Wonosobo	5.202.503
Magelang	6.788.666
Temanggung	7.154.116
Kota Magelang	17.806.644

Perbandingan Beberapa Indikator terpilih Kab/Kota di Eks Karesidenan Kedu, 2009

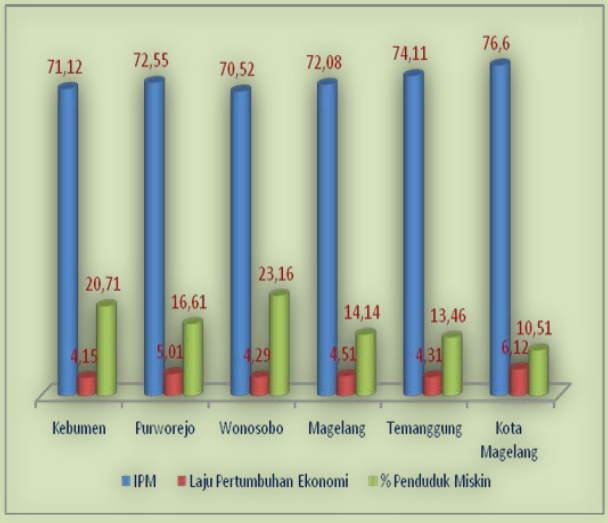

statistikkedu.purworejokab.go.id

statistik daerah
http://purworejokab.bps.go.id

Lampiran Tabel

statistik daerah
http://purworejokab.bps.go.id

Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi JAWA TENGAH Tahun 2009-2010

Kode	Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan		IPM		Peringkat IPM	
		(tahun)		(persen)		(tahun)		(ribu rupiah PPP)					
		2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
3300	JAWA TENGAH	71,25	71,40	89,46	89,95	7,07	7,24	636,39	637,27	72,10	72,49	14	14
3301	Cilacap	70,51	70,82	90,28	90,28	6,72	6,85	633,50	634,50	71,39	71,73	21	21
3302	Banyumas	69,67	69,72	93,98	93,98	7,72	7,73	630,75	634,52	72,27	72,60	15	15
3303	Purbalingga	69,94	70,19	93,02	93,48	6,81	7,18	630,44	631,04	71,51	72,07	20	19
3304	Banjarnegara	68,88	69,04	88,43	88,43	6,20	6,33	632,76	634,04	69,63	69,91	33	33
3305	Kebumen	69,26	69,32	90,40	90,74	6,84	6,87	632,43	635,81	70,73	71,12	24	24
3306	Purworejo	70,27	70,52	89,78	91,51	7,70	7,75	633,61	634,97	71,88	72,55	17	17
3307	Wonosobo	69,74	69,98	89,27	90,47	6,27	6,27	629,26	629,76	70,08	70,52	30	30
3308	Magelang	70,07	70,12	91,35	91,35	7,26	7,26	633,26	636,96	71,76	72,08	18	18
3309	Boyolali	70,30	70,37	85,97	85,97	7,29	7,37	629,49	632,00	70,44	70,72	26	27
3310	Klaten	71,33	71,50	89,70	89,90	7,93	8,27	643,92	644,21	73,41	73,83	9	9
3311	Sukoharjo	70,17	70,23	90,38	90,69	8,36	8,36	644,60	646,94	73,29	73,57	10	10
3312	Wonogiri	72,21	72,28	82,14	82,18	6,29	6,32	644,24	647,21	71,04	71,33	22	23
3313	Karanganyar	72,13	72,20	84,96	86,91	7,17	7,39	647,87	647,94	72,55	73,19	13	11
3314	Sragen	72,37	72,56	82,26	84,36	6,88	6,99	627,15	628,04	70,27	71,00	27	25
3315	Grobogan	69,57	69,73	90,36	90,36	6,76	6,76	629,42	631,25	70,60	70,83	25	26
3316	Blora	71,20	71,34	83,19	83,19	6,25	6,25	637,29	642,36	70,14	70,61	28	28
3317	Rembang	70,02	70,13	89,43	91,17	6,85	6,85	640,28	641,28	71,55	72,07	19	20
3318	Pati	72,77	72,83	86,38	86,42	6,95	6,95	643,48	646,15	72,72	72,96	11	12
3319	Kudus	69,57	69,62	92,48	93,71	8,11	8,11	635,90	636,90	72,57	72,95	12	13
3320	Jepara	70,71	70,85	93,09	93,09	7,40	7,40	631,04	632,48	72,45	72,64	14	14
3321	Demak	71,04	71,24	90,95	91,36	7,26	7,59	631,72	632,22	72,10	72,58	16	16
3322	Semarang	72,40	72,47	93,62	93,62	7,40	7,75	633,14	634,97	73,66	74,10	7	7
3323	Temanggung	72,43	72,54	95,94	95,94	6,86	7,01	633,87	635,01	73,85	74,11	6	6
3324	Kendal	68,10	68,44	88,96	89,15	6,90	6,91	635,70	637,09	70,07	70,41	31	32
3325	Batang	69,88	70,11	87,74	88,09	6,34	6,71	628,82	630,11	69,84	70,41	32	31
3326	Pekalongan	68,73	69,01	90,60	92,05	6,66	6,66	638,79	639,95	70,83	71,40	23	22
3327	Pemalang	67,46	67,68	87,75	90,76	6,49	6,49	634,26	635,26	69,02	69,89	34	34
3328	Tegal	68,49	68,79	89,21	89,26	6,42	6,56	637,09	639,95	70,08	70,59	29	29
3329	Brebes	67,37	67,67	85,21	86,14	5,62	5,70	633,23	634,36	67,69	68,20	35	35
3371	Kota Magelang	70,17	70,22	97,25	97,25	10,10	10,21	648,06	649,52	76,37	76,60	3	3
3372	Kota Surakarta	72,07	72,16	96,67	96,68	10,32	10,32	648,23	652,43	77,49	77,86	1	1
3373	Kota Salatiga	70,92	71,03	96,50	96,50	9,75	9,94	644,65	647,54	76,11	76,53	4	4
3374	Kota Semarang	72,07	72,13	96,44	96,44	9,98	9,98	644,63	646,94	76,90	77,11	2	2
3375	Kota Pekalongan	70,16	70,32	95,48	95,68	8,66	8,66	636,28	640,55	74,01	74,47	5	5
3376	Kota Tegal	68,56	68,74	94,88	94,88	8,25	8,25	648,66	650,72	73,63	73,89	8	8

Tabel2. Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin, dan Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Jawa Tengah menurut Kabupaten/Kota Tahun 2008 dan 2009

KOTA/KABUPATEN	Kemiskinan Tahun 2008			Kemiskinan Tahun 2009		
	GK Rp./kap/bln	P0 %	Penduduk Miskin (000)	GK Rp./kap/bln	P0 %	Penduduk Miskin (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Cilacap	161,646	21.40	343.89	191,167	19.88	318.75
02. Banyumas	189,735	22.93	340.65	208,583	21.52	319.85
03. Purbalingga	164,046	27.12	221.92	194,529	24.97	205.01
04. Banjarnegara	158,702	23.34	200.61	160,345	21.36	184.02
05. Kebumen	188,042	27.87	334.87	195,589	25.73	309.61
06. Purworejo	156,632	18.22	130.04	194,292	17.02	121.39
07. Wonosobo	147,687	27.72	207.54	187,932	25.91	194.02
08. Magelang	146,910	16.49	190.82	169,158	15.19	176.49
09. Boyolali	161,660	17.08	158.36	195,538	15.96	148.24
10. Klaten	240,551	21.72	243.07	241,608	19.68	220.18
11. Sukoharjo	182,624	12.13	99.09	211,928	11.51	94.45
12. Wonogiri	155,000	20.71	201.06	182,083	19.08	184.88
13. Karanganyar	173,222	15.68	125.94	202,500	14.73	118.79
14. Sragen	166,014	20.83	177.11	192,530	19.70	167.30
15. Grobogan	165,302	19.84	261.95	205,468	18.68	247.47
16. Blora	144,710	18.79	155.06	174,951	17.70	145.95
17. Rembang	172,010	27.21	154.75	200,216	25.86	147.15
18. P a t i	220,352	17.90	207.24	224,390	15.92	184.05
19. Kudus	217,005	12.58	97.81	218,411	10.80	84.86
20. Jepara	201,625	11.05	119.21	206,549	9.60	104.74
21. Demak	173,075	21.24	217.15	210,260	19.70	202.24
22. Semarang	164,333	11.37	102.46	189,612	10.66	96.72
23. Temanggung	146,268	16.39	114.68	164,343	15.05	105.83
24. Kendal	182,113	17.87	168.22	199,020	16.02	152.43
25. Batang	151,411	18.08	121.95	155,558	16.61	112.17
26. Pekalongan	205,028	19.52	164.31	210,168	17.93	151.63
27. Pemalang	185,526	23.92	325.15	198,295	22.17	303.73
28. Tegal	180,878	15.78	220.74	187,048	13.98	195.46
29. Brebes	192,162	25.98	459.32	219,119	24.39	432.40
71. Kota Magelang	228,385	11.16	14.87	237,967	10.11	13.65
72. Kota Surakarta	236,751	16.13	83.36	286,158	14.99	77.97
73. Kota Salatiga	211,260	8.47	14.95	221,701	7.82	14.05
74. Kota Semarang	221,357	6.00	89.62	226,271	4.84	73.14
75. Kota Pekalongan	223,167	10.29	27.99	231,562	8.56	23.34
76. Kota Tegal	244,380	11.28	26.79	248,173	9.88	23.43
JAWA TENGAH	**181,877**	**18.99**	**6,122.55**	**201,651**	**17.48**	**5,655.41**

Tabel 3. Jumlah Anggota DPRD menurut Partai Politik, Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Kabupaten Purworejo 2010

No.	Parpol	Tingkat Pendidikan												Jumlah	
		SLTA		D1/D2		D3		D4/S1		S2		S3			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	P. Golkar	6	1			1		2		1				10	1
2	PDI Perjuangan	2				1		4	1	1				8	1
3	P. Demokrat	3				1		3		1				8	0
4	PKB	1	1					3						4	1
5	PAN	2								2				4	0
6	PKS	1						1						2	0
7	P. Gerindra	2												2	0
8	PPP							1						1	0
9	PBB							1						1	0
10	PPI							1						1	0
11	P. Pelopor	1												1	0
	Jumlah	18	2	0	0	3	0	16	1	5	0	0	0	42	3

http://purworejokab.bps.go.id

Tabel 4. Jumlah Pengunjung Obyek Wisata Kabupaten Purworejo Tahun 2008-2010

No.	Uraian	2008		2009		2010	
		Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
1	Kolam Renang Artha Tirta		157620		157620	0	32601
2	Pantai Jatimalang		24494		24494	0	50123
3	Goa Seplawan		10807		10807	0	12522
4	Geger Menjangan		7896		7896	0	5050
5	Bedug Pendowo		62345		62345	0	0
6	Museum tosan Aji					0	870
	Jumlah	0	263162	0	263162	0	101166

http://purworejokab.bps.go.id

Tabel 5. Penempatan Tenaga Kerja yang Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan dan Antar Kerja di Kabupaten Purworejo
Tahun 2010

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	AKAL		AKAD	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belum tamat SD	-	-	71	47
2. Tamat SD	-	-	72	51
3. Tamat SLTP	5	25	231	239
4. Tamat SLTA	15	85	385	367
5. DI/DII	1	0	-	-
6. Sarjana Muda/DIII	-	1	-	-
7. Sarjana Penuh	-	-	-	-
Jumlah	21	111	759	704

Sumber Data : Disnakertrasos Kab. Purworejo

http://purworejokab.bps.go.id

Tabel 6. Banyaknya Pemilik Ternak Besar, Jenis Ternak Besar
Menurut Kecamatan di Kabupaten Purworejo Tahun 2010

No.	KECAMATAN	KUDA		SAPI (selain sapi perah)		KERBAU	
		Jumlah Pemilik	Total	Jumlah Pemilik	Total	Jumlah Pemilik	Total
1	Grabag	9	9	2.071	3.079	6	21
2	Ngombol	1	2	133	1.919	12	39
3	Purwodadi	7	12	684	1.686	45	131
4	Bagelen	6	12	335	966	11	35
5	Kaligesing	1	1	15	74	8	25
6	Purworejo	26	53	65	736	60	201
7	Banyuurip	5	12	31	263	10	30
8	Bayan	6	6	362	1.552	42	128
9	Kutoarjo	9	18	436	1.558	25	91
10	Butuh	8	11	212	567	21	65
11	Pituruh	11	23	464	1.014	41	124
12	Kemiri	30	30	565	911	79	238
13	Bruno	25	25	728	1.401	49	151
14	Gebang	11	12	195	860	22	66
15	Loano	4	4	118	833	45	138
16	Bener	1	1	402	664	52	158
	Jumlah	**160**	**231**	**6.816**	**18.083**	**528**	**1.641**

Sumber Data : Dinas Kelautan, Perikanan Dan Peternakan Kabupaten Purworejo

http://purworejokab.bps.go.id

Tabel 7. STATISTIK KEUANGAN TAHUN 2009 - 2010
KABUPATEN PURWOREJO
(000 Rp)

No	Uraian	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1	**PENDAPATAN**	**751.262.475.167**	**791.939.417.777**
1.1	Pendapatan Asli Daerah	60.814.316.979	66.325.412.769
1.2	Dana Perimbangan	634.036.319.961	621.922.008.756
1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	56.411.838.227	103.691.996.252
2	**BELANJA**	**758.043.854.687**	**879.372.419.430**
2.1	**BELANJA TAK LANGSUNG**	**544.126.881.973**	**672.464.748.660**
2.1.1	Belanja Pegawai	480.037.121.815	593.195.047.648
2.1.2	Belanja Bunga	95.370.650	115.000.000
2.1.3	Belanja Subsidi	-	-
2.1.4	Belanja Hibah	23.635.149.008	32.351.282.400
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	4.302.412.500	13.118.370.200
2.1.6	Belanja Bagi Hasil	-	122.750.000
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan	35.948.328.000	28.034.147.000
2.1.8	Belanja Tak Terduga	108.500.000	5.528.151.412
2.2	**BELANJA LANGSUNG**	**213.916.972.714**	**206.907.670.770**
2.2.1	Belanja Pegawai	23.216.685.312	29.359.292.679
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	80.680.363.677	92.557.093.041
2.2.3	Belanja Modal	110.019.923.725	84.991.285.050

Sumber : DPPKAD Kab. Purworejo

http://purworejokab.bps.go.id

Tabel 8. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2000, KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2009-2010 (Persen)

LAPANGAN USAHA	2009	2010
(1)	(3)	(4)
1.PERTANIAN	3,39	3,76
a. Tanaman Bahan Makanan	3,05	3,46
b. Tanaman Perkebunan	4,06	4,02
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	4,16	5,18
d. Kehutanan	4,69	5,32
e. Perikanan	2,94	2,42
2.PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-1,03	3,98
3.INDUSTRI PENGOLAHAN	4,01	4,09
4.LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH	6,55	6,66
5.BANGUNAN	6,26	5,17
6.PERDAGANGAN HOTEL DAN RESTORAN	5,54	5,63
7.PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6,53	5,70
8.KEUANGAN PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	7,24	5,39
9.JASA-JASA	6,95	6,90
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4,96	5,01

http://purworejokab.bps.go.id

Tabel 9. Persentase Penduduk Umur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Purworejo
Tahun 2010 (%)

Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bekerja	69,97	48,17	58,85
2. Pengangguran	2,72	1,63	2,16
3. Sekolah	17,85	17,25	17,54
4. Mengurus rumah tangga	2,25	26,22	14,48
5. Selain kegiatan pribadi	7,21	6,73	6,97
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber Data : Sakernas 2010 BPS Kabupaten Purworejo

http://purworejokab.bps.go.id

Tabel 10. Jumlah Jenis Usaha, Tenaga Kerja Menurut Kecamatan
di Kabupaten Purworejo, Tahun 2009-2010

	Kecamatan	Jumlah Usaha		Tenaga Kerja	
		2009	2010	2009	2010
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Industri besar (Tenaga Kerja > 100 orang)	3	3	3.542	4.092
2	Industri Sedang (Tenaga Kerja 20 -99 Orang)	22	18	799	674
3	Industri Kecil (Tenaga Kerja 5 - 19 Orang)	186	188	1.561	1.572
4	Industri Rumah Tangga (Tenaga Kerja 1 - 4 Orang)	16.289	16.291	26.244	27.803
	Jumlah	16.500	16.500	32.146	34.141

http://purworejokab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://purworejokab.bps.go.id

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo
Jl Banyuurip Telpon (0275) 321218 Purworejo 54171